

1101002.1702033

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SINDANG BELITI ULU 2011



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang lebong**

STATISTIK KECAMATAN SINDANG BELITI ULU 2011

<http://rejangleboh.gov.my>

STATISTIK KECAMATAN SINDANG BELITI ULU 2011

Katalog BPS : 1101002.1702033
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : i – iv + 10 Halaman

Naskah

Dian Apriyani, S.Si.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sindang Beliti Ulu

Gambar Kulit

Dian Apriyani, S.Si.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sindang Beliti Ulu

Diterbitkan Oleh

BPS Kabupaten Rejang Lebong

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sindang Beliti Ulu 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sindang Beliti Ulu yang dianalisis secara sederhana guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Sindang Beliti Ulu.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sindang Beliti Ulu 2011 diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Data-data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Sindang Beliti Ulu memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Sindang Beliti Ulu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan serta evaluasi kegiatan pembangunan.

Karena publikasi ini merupakan tahun pertama diterbitkan maka kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sindang Beliti Ulu yang telah banyak membantu untuk terbitnya Statistik Kecamatan Sindang Beliti Ulu 2011. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Curup, Desember 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Rejang Lebong

Ir. Marwansyah
NIP. 19670301 199401 1 001



Daftar Isi

	Halaman
1. Keadaan Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Keamanan	8
7. Pertanian	9
8. Listrik	10



KEADAAN GEOGRAFI

Berada diantara Kecamatan Binduriang dan Padang Ulak Tanding

Luas wilayah Kecamatan Sindang Beliti Ulu sebesar 12.515 Ha atau sekitar 8,26 persen dari total luas Kabupaten Rejang Lebong. Kecamatan Sindang Beliti Ulu merupakan pemekaran dari Kecamatan Padang Ulak Tanding.

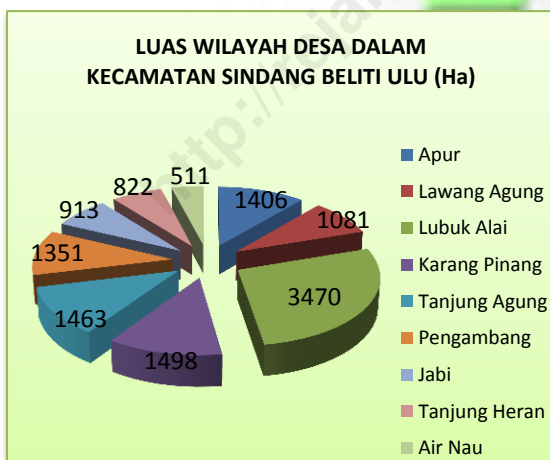
1

Kecamatan Sindang Beliti Ulu merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang terdapat di kabupaten Rejang Lebong dengan luas 12.515 Ha yaitu 8,26 % dari luas keseluruhan kabupaten Rejang Lebong yang memiliki luas 151.540 Ha. Sindang Beliti Ulu merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Padang Ulak Tanding yang terdiri dari sembilan desa definitif dengan ibukota kecamatannya adalah desa Lubuk Alai.

Topografi Kecamatan Sindang Beliti Ulu bergelombang hingga berbukit, dengan ketinggian antara 0 sampai >1000 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Sindang Beliti Ulu berjarak 36 Km dari kabupaten Rejang Lebong.

Lubuk Alai merupakan desa yang wilayahnya terluas yaitu 3.470 Ha atau sekitar 27,73 % dari total luas Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Sedangkan Air Nau merupakan desa yang memiliki ketinggian paling tinggi yaitu 743 meter di atas permukaan laut.

PETA KECAMATAN SINDANG BELITI ULU



Statistik Geografi Sindang Beliti Ulu

Uraian	Satuan	2010
Luas	Ha	12.515
Rata-rata ketinggian dari permukaan laut	m	504
Jarak Terdekat dari Ibukota Kabupaten	km	36

PEMERINTAHAN

2

Kecamatan Sindang Beliti Ulu terdiri dari 27 dusun dengan 9 desa definitif
Di Kecamatan Sindang Beliti Ulu, seluruh kepala desanya berjenis kelamin laki-laki dan rata-rata menyelesaikan tingkat pendidikannya di tingkat SMA/setara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 3 Tahun 2008, kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten, dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Sedangkan pengertian desa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2008 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Secara administrasi, Kecamatan Sindang Beliti Ulu terbentuk sejak tahun 2007 setelah adanya pemekaran dibagi menjadi 9 desa, dan untuk mempermudah koordinasi setiap desa dibagi menjadi beberapa dusun,

setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun (kadus).

Kecamatan Sindang Beliti Ulu terdiri dari 27 dusun dengan penduduk sebanyak 11.868 jiwa. Setiap desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Di Sindang Beliti Ulu, seluruh kepala desanya berjenis kelamin laki-laki dan rata-rata menyelesaikan tingkat pendidikannya di tingkat SMA/setara.

**** Tahukah Anda*

Air Nau dahulunya hanyalah wilayah perkebunan kopi yang ditempati beberapa petani kopi saja, namun seiring berjalannya waktu daerah ini berkembang dan dinyatakan sebagai sebuah desa definitif.

Penduduk di kecamatan Sindang



PENDUDUK

3

Persebaran penduduk dari 9 desa yang ada, terbilang tidak merata

Penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu tercatat sebanyak 11.868 jiwa dengan sex ratio sebesar 103,99.

Beliti Ulu dapat digolongkan sebagai penduduk yang homogen, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan survei di lapangan bahwa $\pm 99\%$ penduduk kecamatan Sindang Beliti Ulu adalah suku lembak dengan bahasa sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa lembak.

Hasil observasi dan survei di lapangan juga menunjukkan bahwa $\pm 99\%$ penduduk kecamatan Sindang Beliti Ulu memeluk agama Islam dan $\pm 95\%$ penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, yang dibedakan petani padi dan palawija, petani kopi, petani sawit, serta petani karet.

Pada Tahun 2010, penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu tercatat sebanyak 11.868 jiwa dengan sex ratio sebesar 103,99. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dengan kata lain untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu sebanyak 11.868 jiwa, menunjukkan bahwa dibandingkan dengan

kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Rejang Lebong, penduduk Kecamatan sindang Beliti Ulu hanya sebesar 4,81 persen dari total jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong.

Persebaran penduduk dari 9 desa yang ada, terbilang tidak merata. Dengan luas wilayah desa yang terkecil di kecamatan Sindang Beliti Ulu (511 Ha), desa Air Nau memiliki jumlah penduduk cukup banyak yaitu 1009 jiwa, sehingga angka kepadatan penduduknya mencapai 1,97 jiwa/Ha. Sebaliknya Desa Lubuk Alai yang memiliki wilayah yang terluas di kecamatan Sindang Beliti Ulu hanya dihuni sebanyak 1889 jiwa dengan angka kepadatan penduduk hanya 0,54 jiwa/ Ha.



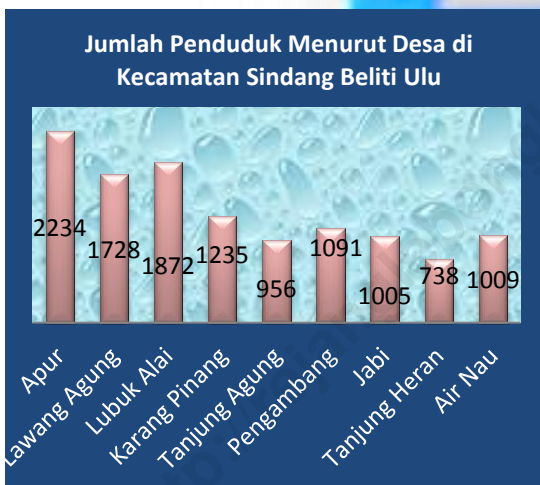
PENDUDUK

3

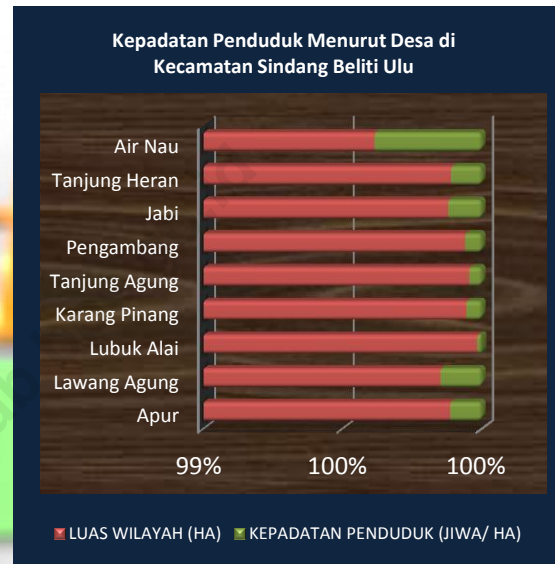
Pemerintah kurang berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sindang Beliti Ulu
Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di desa Air Nau, sedangkan desa dengan kepadatan terendah adalah desa Lubuk Alai.

Berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu terlihat bahwa komposisi penduduk Sindang Beliti Ulu didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu antara 20-34 tahun. Jika diamati, jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih besar dibandingkan penduduk usia 5-9 tahun. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemerintah kurang berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk di kecamatan ini.

dengan jumlah penduduk 738 jiwa yaitu 6,22 % dari seluruh jumlah penduduk di kecamatan Sindang Beliti Ulu.



Grafik di atas menunjukkan bahwa desa yang memiliki penduduk terbanyak adalah desa Apur dengan jumlah penduduk 2.234 jiwa yaitu 18,82% dari seluruh jumlah penduduk di kecamatan Sindang Beliti Ulu. Sedangkan desa yang memiliki penduduk paling sedikit adalah desa Tanjung Heran



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kepadatan penduduk tertinggi terdapat di desa Air Nau dengan kepadatan mencapai 1,97 jiwa/Ha, sedangkan desa dengan kepadatan terendah adalah desa Lubuk Alai dengan kepadatan hanya 0,54 jiwa/Ha. Desa Tanjung Heran yang memiliki jumlah penduduk terkecil di kecamatan Sindang Beliti Ulu ternyata angka kepadatan penduduknya cukup tinggi yaitu 0,90 jiwa/Ha.

Jumlah sekolah di Kecamatan Sindang Beliti Ulu berjumlah 12 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 3 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan 0 Sekolah Menengah Tingkat Atas/ Madrasah Aliyah.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Keberadaan sekolah sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan adanya sekolah-sekolah akan mempermudah masyarakat mengakses pendidikan dengan berbagai jenjang pendidikan.

Pada Tahun 2010, jumlah sekolah di Kecamatan Sindang Beliti Ulu berjumlah 12 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 3 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan 0 Sekolah Menengah Tingkat Atas/ Madrasah Aliyah. Sekolah Dasar ada di setiap desa di Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Untuk SMTP/MTs hanya terdapat di tiga desa antara lain Desa Apur, Desa Lubuk Alai, dan Desa Pengambang.

Kedepannya diharapkan kepada pemerintah daerah agar dapat mengupayakan Sekolah Menengah Tingkat Atas/ sederajat di wilayah Kecamatan Sindang Beliti Ulu agar penduduk kecamatan ini tidak perlu lagi “mengungsi” ke kecamatan lain untuk melanjutkan pendidikannya.



Tingkat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan. Meningkatnya jumlah sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat tentunya diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, dimana dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Desentralisasi upaya kesehatan memberi wewenang kepada kabupaten untuk menentukan sendiri prioritas pembangunan kesehatan daerahnya sesuai dengan kemampuan, kondisi dan kemampuan setempat. Dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan, sistem informasi kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai dasar penyusunan kebijakan, strategi maupun perencanaan, sehingga pembangunan kesehatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan mampu mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi.

Dengan kata lain, kesehatan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan sarana

kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat.

Meningkatnya jumlah sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat tentunya diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal ini penting karena tingkat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan.

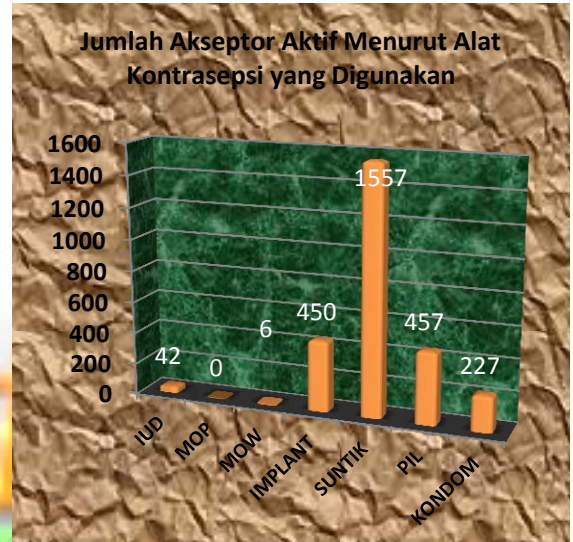
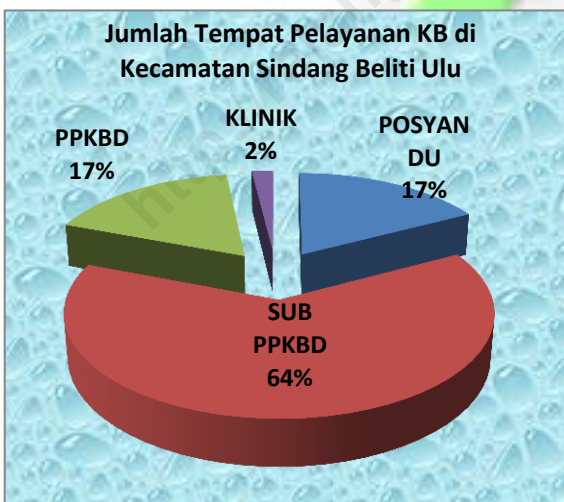
Untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan di wilayah kecamatan Sindang Beliti Ulu, berikut ini disajikan beberapa grafik mengenai ketersediaan fasilitas, sarana, dan program-program kesehatan lainnya di kecamatan Sindang Beliti Ulu.



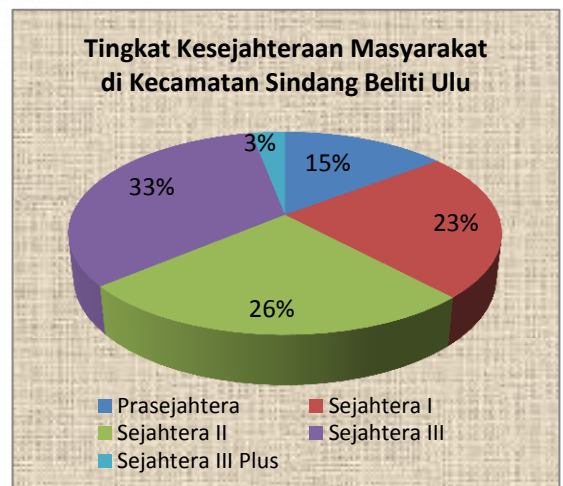
Penduduk kecamatan Sindang Beliti Ulu lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi dalam jenis suntikan yaitu sebanyak 1557 peserta

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui KB pemerintah berharap program ini dapat menekan laju pertumbuhan penduduk, sebagaimana diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

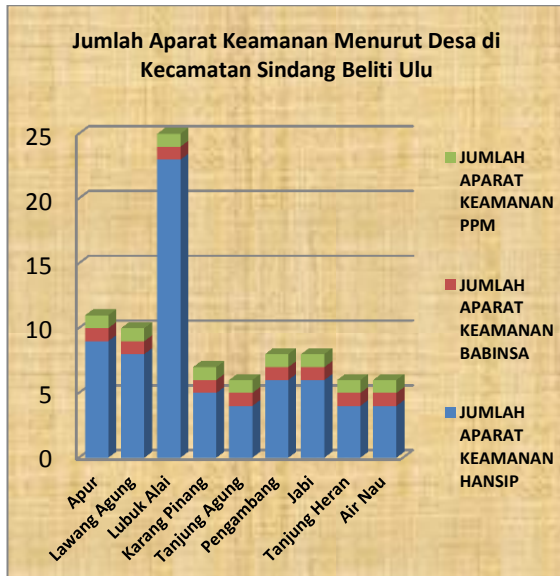
Ketersediaan sarana pelayanan KB akan mempengaruhi animo masyarakat untuk mengikuti dan menjalankan salah satu program pemerintah ini. Berikut ini grafik jumlah tempat pelayanan Keluarga Berencana menurut jenis pelayanannya di kecamatan Sindang Beliti Ulu.



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa penduduk kecamatan Sindang Beliti Ulu lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi dalam jenis suntikan yaitu sebanyak 1557 peserta.



Masih rendahnya kesadaran hukum dalam masyarakat menyebabkan kepatuhan masyarakat terhadap hukum setiap kejadian tindak masih rendah, bahkan kecenderungan main hakim sendiri masih tinggi.



Secara umum kondisi keamanan dan ketertiban relatif kondusif bagi berlangsungnya aktivitas masyarakat. Berbagai tindak kejahatan dapat ditanggulangi berkat kesigapan aparat keamanan dalam mendeteksi dan mengatasi gejala awal gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Langkah pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat telah meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam menjaga keamanan di lingkungannya.

Namun, belum tuntasnya penanganan krisis perekonomian yang melanda negara Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 berimplikasi pada masih tingginya

tingkat kesenjangan kesejahteraan sosial, tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan. Ketidacukupan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan didorong oleh perbedaan pemahaman terhadap keanekaragaman budaya, kepadatan penduduk, serta kelemahan iman seseorang dapat mendorong keinginan untuk melakukan tindak kejahatan.

Selain itu, masih lemahnya sistem penanganan keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai dampak masih rendahnya profesionalitas aparat kepolisian, menyebabkan penindakan dan penyelesaian kasus-kasus kriminalitas tidak dapat berjalan secara optimal.

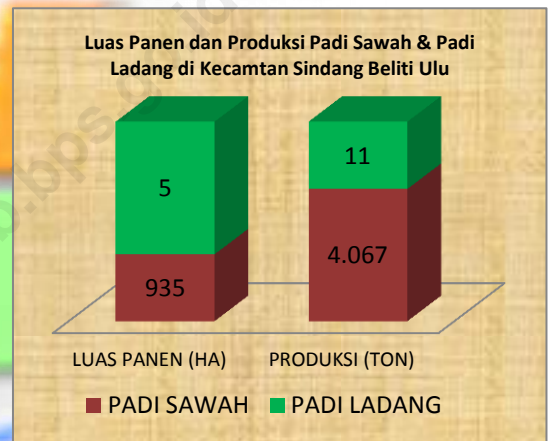
Kejahatan konvensional seperti pencurian, penipuan, perampokan, kekerasan rumah tangga, pembunuhan atau kejahatan susila yang merupakan karakteristik cerminan kondisi perekonomian, intensitasnya masih cukup tinggi dan semakin bervariasi. Sementara itu, masih rendahnya kesadaran hukum dalam masyarakat menyebabkan kepatuhan masyarakat terhadap hukum setiap kejadian tindak masih rendah, bahkan kecenderungan main hakim sendiri masih tinggi.

Penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu mayoritas merupakan keluarga pertanian dan mayoritas adalah petani kopi.

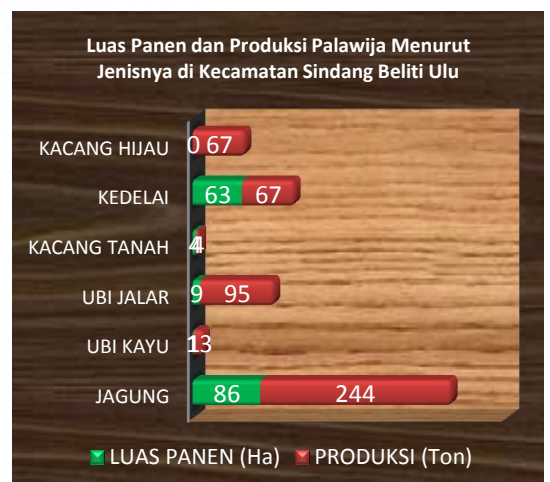
Indonesia adalah produsen keempat terbesar kopi dunia setelah Brasil, Vietnam dan Kolumbia, dengan sumbangan devisa cukup besar. Tanaman Kopi merupakan tanaman yang sangat familiar di lahan pekarangan penduduk pedesaan di Indonesia. Jika potensi dahsyat ini bisa kita manfaatkan tidaklah sulit untuk menjadikan komoditi ini menjadi andalan di sektor perkebunan.

sebaliknya jika harga kopi anjlok maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan mamburuk pula.

Selain sebagai petani kopi, penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu juga merupakan petani padi dan palawija.



Penduduk Kecamatan Sindang Beliti Ulu mayoritas merupakan keluarga pertanian dan mayoritas adalah petani kopi. Di Sindang Beliti Ulu hasil pertanian kopi masih menjadi sektor andalan, jadi ketika musim kopi tiba dan harga kopi di pasaran cukup tinggi maka rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakat akan tinggi pula,



Dikarenakan kondisi medan Air nau yang tidak memungkinkan, sumber penerangan di desa ini bukan berasal dari listrik PLN melainkan menggunakan listrik tenaga surya.

Energi listrik merupakan energi utama yang digunakan hampir diseluruh sisi kehidupan. Seiring kemajuan zaman, permintaan akan energi listrik di seluruh dunia semakin meningkat termasuk untuk daerah pedesaan.

Sebagai sumber penerangan dan energi baik rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Pada tahun sebelumnya penduduk desa Air Nau belum dapat menikmati penerangan listrik, namun untuk beberapa tahun terakhir ini penduduk desa Air Nau sudah dapat menikmati listrik.

Penerangan listrik di desa Air Nau ini bukanlah tenaga listrik yang disalurkan oleh PLN. Hal ini dikarenakan kondisi medan desa Air Nau yang tidak memungkinkan, oleh karena itu pemerintah daerah kabupaten rejang Lebong memberikan bantuan listrik tenaga surya kepada penduduk desa Air Nau dengan harapan masyarakat bisa merasakan adanya pemerataan pembangunan.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya, adalah pembangkit yang memanfaatkan sinar matahari sebagai

sumber penghasil listrik. Alat utama untuk menangkap, perubah dan penghasil listrik adalah Photovoltaic yang disebut secara umum Modul / Panel Solar Cell. Dengan alat tersebut sinar matahari dirubah menjadi listrik melalui proses aliran-aliran elektron negatif dan positif didalam cell modul tersebut karena perbedaan electron. Hasil dari aliran elektron-elektron akan menjadi listrik DC yang dapat langsung dimanfaatkan untuk mengisi battery / aki sesuai tegangan dan ampere yang diperlukan. Rata-rata produk modul solar cell yang ada dipasaran menghasilkan tegangan 12 s/d 18 VDC dan ampere antara 0.5 s/d 7 Ampere.



DATA

Mencerdaskan Bangsa

Publikasi Statistik Kecamatan Sindang Beliti Ulu 2011 merupakan publikasi tahunan yang baru pertama kali terbit, menyajikan berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sindang Beliti Ulu dalam bentuk analisis sederhana. Melalui publikasi ini dapat diperoleh berbagai informasi/indikator terkait dengan perkembangan pembangunan serta potensi di berbagai sektor di Kecamatan Sindang Beliti Ulu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan serta evaluasi kegiatan pembangunan.



Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang lebong

Jln. S. sukowati No.36 Kode Pos 39114

Telp. (0732) 21153 Faks. (0732) 24588

Website : <http://www.rejanglebongkab.bps.go.id>

Email : bps1702@go.id